

JUDUL : PENGARUH *SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT LEVEL*
PADA KINERJA PERUSAHAAN JASA DI INDONESIA

Nama : Jerry Loardi Loa
NRP : 164116504
Jurusan/Program Studi : Teknik/Magister Teknik Industri
Pembimbing : Eric Wibisono S.T., M.Eng., Ph.D

ABSTRAK

Sustainability menjadi salah satu isu yang sangat diperhatikan dalam lima tahun terakhir. Salah satu dampak dari hal ini adalah perkembangan konsep *supply chain management* menjadi *sustainable supply chain management*. Beske dan Seuring (2014) telah membuat sebuah *framework* untuk membedakan *supply chain management* dan *sustainable supply chain management* (SSCM), hanya saja belum dilakukan uji empiris terhadap *framework* tersebut. Penelitian ini melakukan uji empiris terhadap *framework* Beske dan Seuring (2014) dengan mentransformasi *framework* tersebut menjadi konstruk dalam pemodelan multivariat. Uji empiris dilakukan dengan metode pemodelan *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) untuk melihat pengaruh *institutional pressures* terhadap SSCM dan pengaruh SSCM terhadap kinerja perusahaan dari perspektif *sustainability*. Konstruk SSCM dalam pemodelan PLS-SEM merupakan hasil transformasi dari *framework* Beske dan Seuring (2014). Pemodelan multivariat dalam penelitian ini menjawab beberapa *research gap* pada penelitian sebelumnya seperti melakukan penelitian pada perusahaan jasa dan mengukur kinerja perusahaan dari tiga perspektif *sustainability* secara utuh (ekonomi, lingkungan, dan sosial). Hasil yang didapatkan dari 49 responden yang merupakan *stakeholder* perusahaan jasa di Indonesia adalah *institutional pressures* tidak signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap SSCM dan SSCM tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sementara untuk pengujian *framework* Beske dan Seuring (2014) didapatkan 3 indikator yang tidak valid dari 14 indikator yang diujikan. Regulasi pemerintah yang belum spesifik dan tegas dalam hal tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan didapatkan menjadi akar penyebab dari *institutional pressures* yang tidak signifikan terhadap implementasi SSCM, sementara penyebab SSCM yang tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam persektif *sustainability* dititik beratkan pada objek penelitian yang berupa perusahaan jasa (karena emisi yang dihasilkan perusahaan jasa cenderung sulit dilihat dibanding perusahaan manufaktur) dan SSCM yang belum diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan.

Kata kunci : *sustainable supply chain management*, pengukuran kinerja, PLS-SEM

TITLE : SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT LEVEL EFFECT ON
INDONESIA SERVICE COMPANIES PERFORMANCE

Name : Jerry Loardi Loa
NRP : 164116504
Dicipline/Study Programme : Engineering/Master of Industrial
Engineering
Contributor : Eric Wibisono S.T., M.Eng., Ph.D

ABSTRACT

Sustainability is one of the most noteworthy issues in the last five years. One of the impacts of this is the development of the concept of supply chain management into sustainable supply chain management. Beske and Seuring (2014) have created a framework to distinguish supply chain management and sustainable supply chain management (SSCM), but no empirical test has been conducted on the framework. This study empirically tested the framework of Beske and Seuring (2014) by transforming the framework into a construct in multivariate modeling. Empirical test is done by partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM) modeling method to see the effect of institutional pressures on SSCM and the effect of SSCM on company performance from a sustainability perspective. The SSCM construct in PLS-SEM modeling is the result of the transformation of the Beske and Seuring framework (2014). Multivariate modeling in this study answers some research gaps in previous research such as doing research on service companies and measuring company performance from three sustainability perspectives intact (economic, environmental, and social). Results obtained from 49 respondents who are stakeholder of service companies in Indonesia is institutional pressures insignificant in giving influence to SSCM and SSCM not significantly give influence to company performance. While for testing the framework of Beske and Seuring (2014) obtained 3 invalid indicators of 14 indicators tested. No specific and firm of government regulation on corporate environmental and social responsibility is found to be the root cause of institutional pressures that is not significant to SSCM implementation, while the non-significant cause of SSCM on company performance in perspectives of sustainability is emphasized on research objects in the form of service companies (because emissions generated by service companies tend to be hard to see compared to manufacturing companies) and SSCM that have not been well implemented by companies.

Keywords : sustainable supply chain management, performance measurement, PLS-SEM